

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Latar (*Setting*) Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII SMP Negeri 2 Lahewa Timur. Sekolah ini terletak di Jl. Ombölatalangi, Lukhulase, Kec. Lahewa Timur, Kabupaten Nias Utara, Provinsi Sumatera Utara.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lahewa Timur yang berjumlah 27 peserta didik, yakni terdiri dari 16 orang laki-laki dan 11 perempuan. Dalam melakukan penelitian tindakan kelas, peneliti dibantu oleh guru mata pelajaran (guru pengamat) Bahasa Indonesia di kelas VIII SMP Negeri 2 Lahewa Timur, yakni Bapak Evaluasi Gea, S.Pd.

Penelitian ini dapat terlaksana setelah peneliti berkonsultasi dan meminta izin kepada Kepala SMP Negeri 2 Lahewa Timur, yaitu Bapak Bezisokhi Waruwu, S.Pd dan juga guru pengamat yang mengasuh mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII. Atas izin dan petunjuk kepala sekolah dan guru mata pelajaran, maka peneliti dapat melakukan penelitian tindakan kelas sesuai dengan rencana yang telah dirancang dalam modul ajar, tentang materi peningkatan kemampuan menulis teks pidato siswa melalui model *Scramble*.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dilakukan dalam 2 (dua) siklus yang terdiri dari 2 pertemuan setiap 1 (satu) siklus. Selama proses penelitian di dalam kelas, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang mengajar di kelas VIII SMP Negeri 2 Lahewa Timur, secara langsung mengamati kegiatan peneliti dan peserta didik dengan menggunakan lembar pengamatan yang telah dipersiapkan dan disediakan langsung oleh peneliti.

4.1.2 Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Pidato Melalui Model *Scramble* Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Lahewa Timur

a. Pembelajaran Siklus I

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti dan guru pengamat atas nama Bapak Evaluasi Gea, S.Pd, merancang rencana pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas dan instrumen penelitian yang digunakan, yakni terdiri dari beberapa bagian:

- a) alur tujuan pembelajaran (ATP), yang dibuat berdasarkan kurikulum merdeka.
- b) modul ajar atau rencana pelaksanaan pembelajaran, yang tersusun dari beberapa bagian yakni sebagai berikut:
 - 1) identitas sekolah
 - 2) kompetensi awal, merupakan deskripsi mengenai target awal peserta didik dan peneliti tentang materi yang akan dibahas
 - 3) profil pelajar pancasila, berisi tentang enam poin penting yang harus ditanamkan dalam diri peserta didik
 - 4) sarana dan prasarana, merupakan deskripsi mengenai alat dan bahan yang akan digunakan guru dan peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung
 - 5) model pembelajaran, dalam penelitian ini model pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks pidato adalah *scramble*.
 - 6) media pembelajaran, yakni: buku paket Bahasa Indonesia Kelas VIII, papan tulis dan spidol.
 - 7) lembar pengamatan yang terdiri dari lembar pengamatan untuk guru dan lembar pengamatan untuk siswa.
 - 8) soal tes yang memuat pertanyaan dalam hal ini siswa terlibat dalam aktivitas belajar.

2. Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus pertama dilakukan sebanyak dua kali pertemuan. Satu siklus terdiri dari 2 kali pertemuan dan setiap akhir siklus melaksanakan evaluasi dengan menugaskan siswa untuk menuliskan sebuah teks pidato dengan soal kartu dan jawaban yang di acak oleh peneliti dengan menggunakan model pembelajaran *Scramble*. Pelaksana tindakan/ peneliti adalah sebagai berikut:

1) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama pada siklus I dilaksanakan pada Senin, 17 Maret 2025, dengan alokasi waktu 3 x 40 menit yang dimulai pada pukul 08.50 – 09.30 dan dilanjutkan kembali pada pukul 09.45 – 11. 05 yakni les ketiga sampai kelima. Berikut adalah tahapan yang dilaksanakan peneliti pada pertemuan pertama, yakni:

1. Kegiatan pendahuluan
 - a. Peneliti memberi salam atau menyapa peserta didik (memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan kedatangannya ke sekolah tersebut).
 - b. Peneliti mengecek kehadiran peserta didik
 - c. Peneliti menjelaskan tujuan pembelajaran
2. Kegiatan inti
 - a. Peneliti memberikan pertanyaan kepada peserta didik, sebelum membahas materi lebih dalam.
 - b. Peneliti menyajikan materi sesuai topik tentang pidato, melalui proyektor. Pada tahap ini, banyak peserta didik yang kurang memperhatikan penjelasan peneliti, karena menulis teks pidato merupakan inti sari dari penjelasan materi.
 - c. Setelah selesai menyajikan materi tentang pidato, peneliti membagikan lembar kerja dengan jawaban yang diacak susunanya, dan guru akan memberi durasi tertentu untuk pengerjaan soal

- d. Jika waktu pengerjaan soal sudah habis, siswa wajib menyerahkan lembar jawaban kepada peneliti. Kemudian peneliti bisa melakukan penilaian, baik dikelas maupun dirumah.
 - e. Peneliti menyimpulkan materi mengenai pidato dan sekaligus memberi apresiasi kepada peserta didik yang berhasil mengikuti selama proses pembelajaran berlangsung.
3. Kegiatan penutup
- a. Peneliti mengajak peserta didik untuk mengakhiri proses pembelajaran dengan berdoa sejenak.
 - b. Peneliti mengakhiri proses pembelajaran dengan mengucapkan salam.

2) Pertemuan Kedua

Tindakan kelas yang dilaksanakan pada pertemuan kedua hampir sama dengan proses tindakan yang dilakukan pada pertemuan pertama. Pemberlakuan pada pertemuan kedua juga melibatkan adanya kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Pertemuan kedua dilaksanakan pada Kamis, 20 Maret 2025 pada les ketiga dan empat, pukul 08.10-09.30 WIB. Berikut adalah penjelasan mengenai proses pelaksanaan tindakan yang dilakukan di kelas VIII.

1. Kegiatan Pendahuluan
- a. Peneliti memberi salam atau menyapa peserta didik, yang direspon oleh sebagian orang. Beberapa diantaranya fokus merapikan seragam sekolahnya.
 - b. Peneliti mengecek kehadiran peserta didik, karena masih ada peserta didik yang tidak fokus mendengarkan namanya.
 - c. Peneliti menjelaskan tujuan pembelajaran, yakni mengenai materi pidato. Namun masih ada peserta didik yang tidak memberi perhatiannya. Karena pada saat itu ketua kelas sedang membagikan buku cetak Bahasa Indonesia yang menyita perhatian beberapa siswa.

2. Kegiatan Inti

- a. Peneliti memberi pertanyaan kepada peserta didik, sebelum membahas materi lebih dalam. Pada tahap ini, masih terdapat peserta didik yang kurang merespon.
- b. Peneliti menjelaskan pengertian pidato dan langkah-langkah menulis pidato melalui proyektor. Pada tahap ini, sebagian besar peserta didik memberi perhatiannya dengan baik. Namun, terdapat beberapa peserta didik yang masih menulis ketika peneliti sedang menjelaskan.
- c. Peneliti mengarahkan peserta didik untuk berdiskusi tentang tema pidato yaitu “pendidikan” yang pernah di baca dan di dengar sebelumnya hal ini direspon oleh beberapa siswa saja. Karena beberapa siswa memberi tanggapan tentang hal itu tetapi masih kurang jelas dalam penyampaian.
- d. Peneliti mengarahkan peserta didik untuk mengerjakan soal yang telah dibagikan dengan jawaban yang di acak susunanya.
- e. Peneliti menyimpulkan materi mengenai “Pidato”. Pada tahap ini, masih ada beberapa orang siswa yang mengajak temannya berbicara mengenai jawaban dari latihan yang diberikan peneliti.

3. Kegiatan Penutup

- a. Peneliti memberikan apresiasi kepada seluruh peserta didik di kelas VIII. Sebagian peserta didik tidak fokus karena pembelajaran telah berakhir dan sibuk menyusun bukunya di dalam tas.
- b. Peneliti mengakhiri proses pembelajaran dengan mengucapkan salam, yang hanya direspon sebagian besar baik oleh peserta didik.

3. Observasi

Pada kegiatan pengamatan ini peneliti di bantu oleh guru pengamat dalam hal ini Bapak Evaluasi Gea, S.Pd yang merupakan guru Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 2 Lahewa Timur. Pengamatan ini di

lakukan secara menyeluruh selama proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan indikator dan lembar pengamatan yang telah disiapkan oleh peneliti sebelumnya. Hal ini mencangkup pada lembar pengamatan untuk guru dan juga siswa, yang akan digunakan sebagai panduan dalam mengamati berbagai aspek yang relevan saat proses pembelajaran berlangsung.

Observasi dilakukan secara keseluruhan, mulai dari kegiatan awal, inti dan penutup. Guru pengamat melakukan observasi kepada peneliti dan peserta didik sesuai dengan panduan yang tertera pada lembar observasi peneliti dan peserta didik.

a) Hasil Analisis Data Skor Lembaran Pengamatan/Observasi

Siklus I

Hasil

observasi peneliti dan peserta didik yang diberikan oleh guru pengamat (Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII) selama proses pembelajaran menulis teks pidato melalui model pembelajaran *Scramble* yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Hasil lembar observasi peneliti siklus I pertemuan pertama

Kegiatan pembelajaran pada siklus 1 pertemuan pertama, menunjukkan bahwa aktifitas peneliti masih sangat kurang. Pada pertemuan pertama, aktifitas peneliti yang sudah terlaksana mencapai 50%. Sedangkan aktifitas peneliti yang masih tidak terlaksana mencapai 50%. Berdasarkan catatan dari guru pengamat (guru mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII) selama pelaksanaan pertemuan pertama pada siklus I, terdapat beberapa kelebihan dan kelemahan pada aktivitas saat melaksanakan pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

a. Pertemuan pertama

1. Kelebihan peneliti yakni:

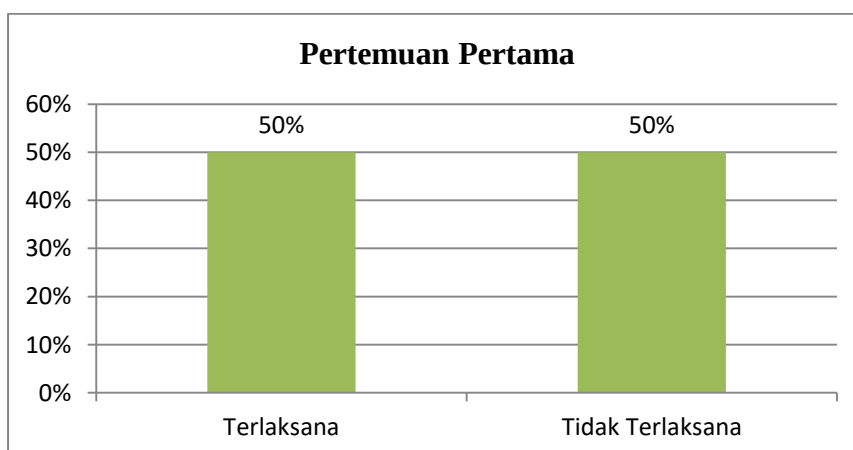
- a) Peneliti menyampaikan tujuan kedatangannya di sekolah.

- b) Peneliti memberikan motivasi kepada siswa agar siap menerima pelajaran.
 - c) Peneliti sudah menyiapkan perangkat pembelajaran sebelum memasuki kelas.
 - d) Peneliti menjelaskan materi pembelajaran.
2. Kelemahan peneliti yakni:
- a) Peneliti tidak memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
 - b) Peneliti tidak memaparkan pengertian materi pidato.
 - c) Peneliti tidak menyimpulkan materi.
 - d) Peneliti tidak memberikan apresiasi kepada peserta didik yang mengikuti pembelajaran.

Tabel 4.1
Hasil Rata-Rata Presentase Observasi Peneliti Pada Siklus I
Pertemuan Pertama

No	Pertemuan	Banyak Item Yang Terlaksana	Presentase	Banyak Item Yang Tidak Terlaksana	Presentase
1.	Pertama	8	50%	8	50%

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dibuat dalam grafik hasil lembar observasi peneliti selama proses pembelajaran siklus I pertemuan pertama dan kedua. Dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 4.1 Hasil Rata-Rata Presentase Observasi Peneliti Pada Siklus I
(Pertemuan Pertama)

Keterangan:

- a. Kegiatan peneliti yang terlaksana siklus I pertemuan pertama 8 item 50%
- b. Kegiatan peneliti yang tidak terlaksana siklus I pertemuan pertama 8 item 50%

Tabel 4.2
Daftar rekapitulasi ceklis observasi peneliti Siklus I Pertemuan Pertama

NO	Aspek Yang Diamati	Terlaksana	Tidak Terlaksana
1.	Kegiatan Awal		
	a) peneliti menyampaikan salam dan menanyakan kabar peserta didik	✓	
	b) peneliti menugaskan peserta didik untuk memimpin doa	✓	
	c) peneliti mengabsen peserta didik	✓	
	d) peneliti menyampaikan CP/TP yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran.	✓	
	e) peneliti memberikan pertanyaan pemantik.		✓
2	Kegiatan Inti		
	a) peneliti menjelaskan topik dan materi pembelajaran	✓	
	b) Setelah selesai menjelaskan materi pembelajaran, peneliti membagikan lembar kerja dengan jawaban yang di acak susunanya.		✓
	c) Peneliti memberi durasi untuk pengerjaan soal		✓
	d) Peneliti mengecek durasi waktu yang sambil memeriksa pekerjaan siswa		✓
	e) Jika waktu pengerjaan soal sudah habis, siswa wajib mengumpulkan lembar jawaban kepada peneliti. Dalam hal ini, baik siswa yang selesai maupun tidak selesai harus mengumpulkan jawaban itu.		✓
	f) Peneliti melakukan penilaian, baik di kelas maupun di rumah. Penilaian dilakukan berdasarkan seberapa cepat siswa mengerjakan soal dan seberapa banyak soal yang ia kerjakan dengan benar.		✓
	g) Siswa mendengarkan peneliti menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya.		✓
3	Kegiatan Akhir		
	a) peneliti dan peserta didik membuat kesimpulan materi	✓	
	b) peneliti melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik.		✓
	c) peneliti menyampaikan materi yang akan dipelajari dipertemuan selanjutnya.	✓	
	d) peneliti mengajak peserta didik untuk mengakhiri proses pembelajaran dengan berdoa sejenak.	✓	
Jumlah Yang Terlaksana		8	8
Rata-Rata Hasil Observasi Peneliti		50%	50%

2) Hasil Observasi Peserta Didik Pertemuan Pertama

Kegiatan pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama menunjukkan bahwa tingkat keaktifan peserta didik masih sangat kurang. Pada pertemuan pertama, tingkat keaktifan peserta didik mencapai 33,3% sama dengan presentase peserta didik yang tidak aktif 66,6%. Dari beberapa catatan yang disampaikan oleh guru pengamat (guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII) pertemuan pertama siklus I, teridentifikasi beberapa kelebihan dan kelemahan pada kegiatan peserta didik saat melaksanakan proses pembelajaran. Berikut kelebihan dan kelemahan peserta didik:

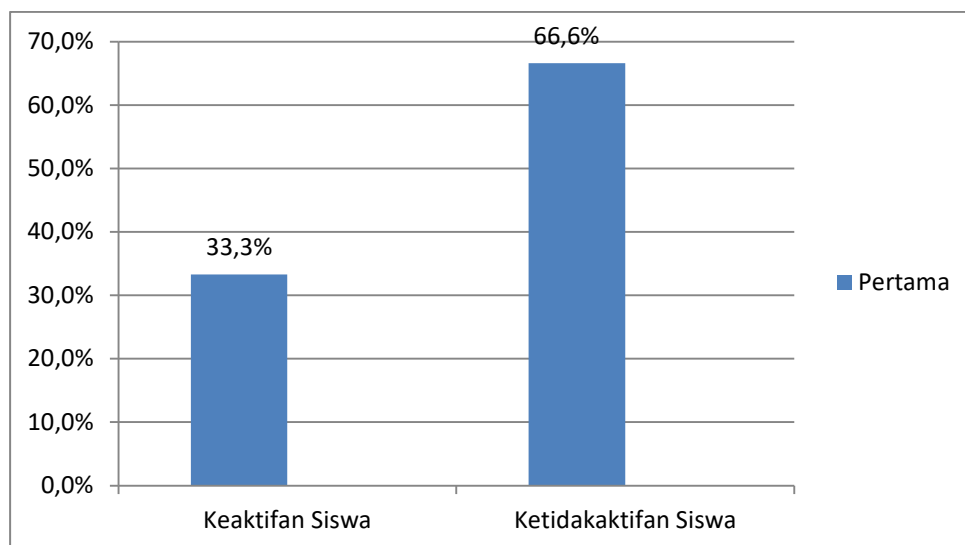
- a. Kelebihan peserta didik
 1. Peserta didik merespon dengan baik sapaan dari peneliti
 2. Peserta didik merespon dengan antusias ketika peneliti mengabsen
 3. Peserta didik menyimak dan mencatat pokok penting pada materi pidato
- b. Kelemahan peserta didik
 1. Beberapa peserta didik kurang dalam menulis sebuah teks pidato.
 2. Peserta didik kurang merespon ketika peneliti memberikan pertanyaan mengenai langkah-langkah menulis teks pidato.
 3. Terdapat beberapa peserta didik yang kurang serius dalam mengerjakan tugas.

Tabel 4.3

Hasil Rata-Rata Presentase Observasi Keaktifan Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Lahewa Timur Pada Proses Pembelajaran Pidato Melalui Model *Scramble* Siklus I Pertemuan Pertama

No.	Siklus I	Keaktifan peserta didik	Ketidak aktifan peserta didik
1.	Pertama	33,3%	66,6%

Berdasarkan hal tersebut, grafik lembar hasil observasi peneliti selama proses pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama, dapat dilihat sebagai berikut:



Grafik 4.2 Hasil Rata-Rata Presentase Observasi Keaktifan Siswa Siklus I (Pertemuan Pertama)

Keterangan:

- a. Siklus I Pertemuan Pertama (Siswa yang aktif) 33,3%
- b. Siklus I Pertemuan Pertama (Siswa yang tidak aktif) 66,6%

3) Hasil lembar observasi peneliti siklus I pertemuan Kedua

Kegiatan pembelajaran pada siklus 1 pertemuan kedua, menunjukkan bahwa aktifitas peneliti masih cukup. Pada pertemuan kedua, aktifitas peneliti yang sudah terlaksana mencapai 68,75%. Sedangkan aktifitas peneliti yang masih tidak terlaksana mencapai 31,25%. Berdasarkan catatan dari guru pengamat (guru mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII) selama pelaksanaan pertemuan kedua pada siklus I, terdapat beberapa kelebihan dan kelemahan pada aktivitas saat melaksanakan pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

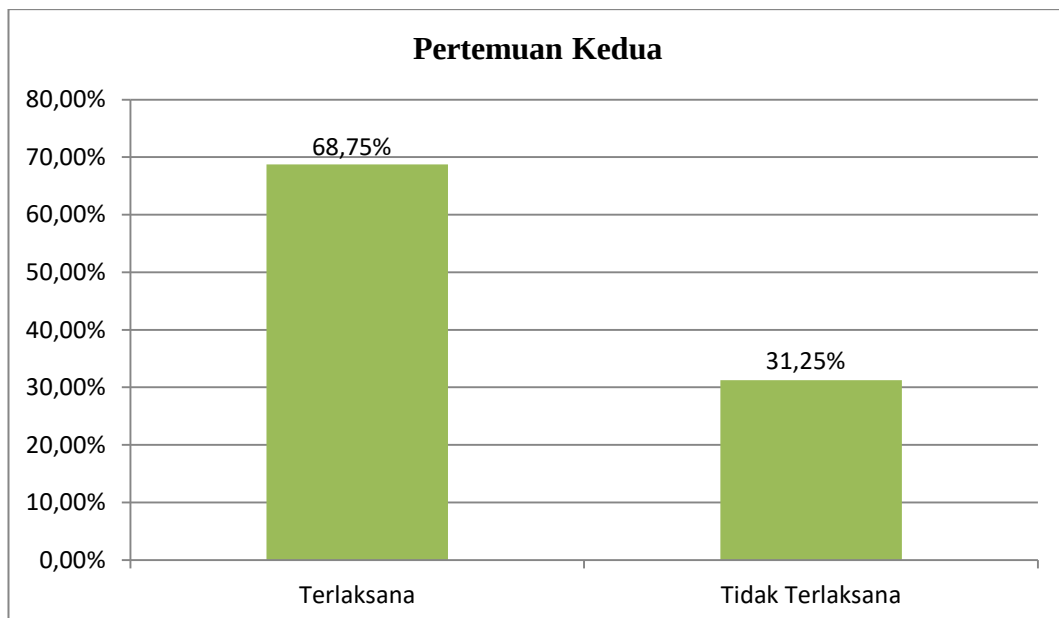
- 1) Kelebihan peneliti yakni:
 - a. Peneliti menyampaikan tujuan kedatangannya di sekolah.
 - b. Peneliti memberikan motivasi kepada siswa agar siap menerima pelajaran.
 - c. Peneliti sudah menyiapkan perangkat pembelajaran sebelum memasuki kelas.

- d. Peneliti menjelaskan materi pembelajaran.
- 2) Kelemahan peneliti yakni:
- a. Peneliti tidak memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
 - b. Peneliti tidak memaparkan pengertian materi pidato.
 - c. Peneliti tidak menyimpulkan materi.
 - d. Peneliti tidak memberikan apresiasi kepada peserta didik yang mengikuti pembelajaran.

Tabel 4.4
Hasil Rata-Rata Presentase Observasi Peneliti Pada Siklus I
Pertemuan Kedua

No	Pertemuan	Banyak Item Yang Terlaksana	Presentase (Persen)	Banyak Item Yang Tidak Terlaksana	Presentase Persen
1.	Kedua	11	68,75%	5	31,25%

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dibuat dalam grafik hasil lembar observasi peneliti selama proses pembelajaran siklus I pertemuan kedua. Selanjutnya dapat dilihat pada grafik:



Grafik. 4.3 Rata-rata presentase hasil observasi peneliti siklus I (pertemuan kedua)

Keterangan:

- a. Kegiatan peneliti yang terlaksana siklus I pertemuan kedua 11 item 68,75%
- b. Kegiatan peneliti yang tidak terlaksana siklus I pertemuan kedua 5 item 31,25%

Tabel 4.5
Daftar rekapitulasi ceklis observasi peneliti Siklus I Pertemuan kedua

NO	Aspek Yang Diamati	Terlaksana	Tidak Terlaksana
1.	Kegiatan Awal		
	a) peneliti menyampaikan salam dan menanyakan kabar peserta didik	✓	
	b) peneliti menugaskan peserta didik untuk memimpin doa	✓	
	c) peneliti mengabsen peserta didik	✓	
	d) peneliti menyampaikan CP/TP yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran.		✓
	e) peneliti memberikan pertanyaan pemantik.		✓
2	Kegiatan Inti		
	a) peneliti menjelaskan topik dan materi pembelajaran		✓
	b) Setelah selesai menjelaskan materi pembelajaran, peneliti membagikan lembar kerja dengan jawaban yang di acak susunanya.	✓	
	c) Peneliti memberi durasi untuk pengerjaan soal	✓	
	d) Peneliti mengecek durasi waktu yang sambil memeriksa pekerjaan siswa	✓	
	e) Jika waktu pengerjaan soal sudah habis, siswa wajib mengumpulkan lembar jawaban kepada peneliti. Dalam hal ini, baik siswa yang selesai maupun tidak selesai harus mengumpulkan jawaban itu.	✓	
	f) Peneliti melakukan penilaian, baik di kelas maupun di rumah. Penilaian dilakukan berdasarkan seberapa cepat siswa mengerjakan soal dan seberapa banyak soal yang ia kerjakan dengan benar.	✓	
	g) Siswa mendengarkan peneliti menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya.	✓	
3	Kegiatan Akhir		
	a) peneliti dan peserta didik membuat kesimpulan materi		✓
	b) peneliti melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik.	✓	
	c) peneliti menyampaikan materi yang akan dipelajari dipertemuan selanjutnya.		✓
	d) peneliti mengajak peserta didik untuk mengakhiri proses pembelajaran dengan berdoa sejenak.	✓	
Jumlah Yang Terlaksana		11	5
Rata-Rata Hasil Observasi Peneliti		68,75%	31,25%

4) Hasil lembar observasi aspek keaktifan peserta didik siklus I pertemuan kedua

Berdasarkan hasil observasi pada peserta didik selama siklus I pertemuan kedua, terlihat bahwa presentase peserta didik terjadi peningkatan dengan presentase mencapai, 52% sementara peserta didik yang tidak aktif mencapai 48%. Dari beberapa catatan yang disampaikan oleh guru pengamat (guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII) selama siklus I pertemuan kedua, teridentifikasi beberapa kelebihan dan kelemahan pada kegiatan peserta didik saat melaksanakan proses pembelajaran. Berikut adalah rangkuman dari hasil catatan tersebut:

1). Kelebihan peserta didik yaitu:

- a. Peserta didik merespon ketika peneliti menyapa peserta didik
- b. Peserta didik merespon ketika peneliti mengabsen
- c. Peserta didik memperhatikan instruksi, dan menjawab pertanyaan dari peneliti
- d. Peserta didik membentuk kelompok sesuai arahan dari peneliti
- e. Peserta didik mengkomunikasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas

2). Kelemahan peserta didik yaitu:

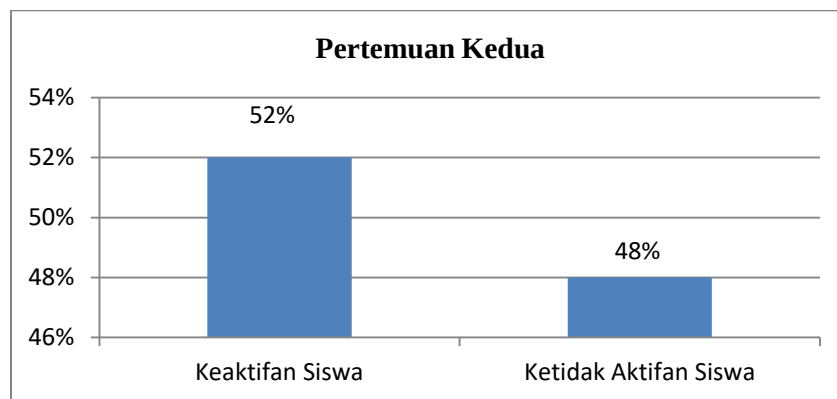
- a) masih terdapat peserta didik yang tidak mendengarkan materi yang dijelaskan peneliti
- b) masih terdapat peserta didik yang kurang aktif untuk saling berdiskusi dalam kelompok

untuk mengetahui rata-rata presentase observasi peserta didik pada siklus I pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel:

Tabel 4.6
Hasil Rata-Rata Presentase Observasi Keaktifan Peserta Didik Pada Siklus I
Pertemuan Kedua

No.	Siklus I	Keaktifan peserta didik	Ketidak aktifan peserta didik
1.	kedua	52%	48%

Berdasarkan tabel di atas, kita dapat membuat grafik observasi keaktifan dan ketidak aktifan peserta didik pada siklus I pertemuan kedua, selanjutnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Grafik 4.4 Keaktifan peserta didik pada siklus I (Pertemuan Kedua)

Keterangan:

- a. siklus I pertemuan kedua (peserta didik yang aktif) 52%
- b. siklus I pertemuan kedua (peserta didik yang tidak aktif) 48%

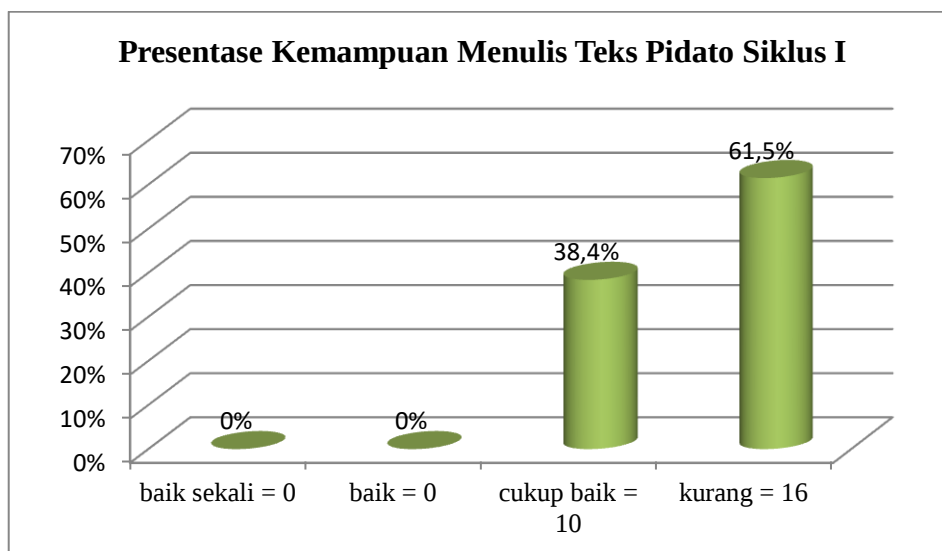
5) Hasil Analisi Data Penilaian Pengetahuan Siswa Siklus I

Berdasarkan hasil kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lahewa Timur dan hasil data pada siklus I terhadap tes essay pada kemampuan menulis teks pidato melalui model *scramble*, maka diperoleh hasil rata-rata nilai kemampuan siswa pada siklus I sebesar 54,42%, nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 75. Pada nilai interval penguasaan siswa pada kategori baik sekali 0, siswa yang meraih nilai baik 0, siswa yang meraih nilai cukup 10 orang dengan presentase 38,4%, siswa yang meraih nilai kurang 16 orang dengan presentase 61,5%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7
Presentase Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Pidato Melalui Model *Scramble* Siklus I

Interval Presentase Penguasaan	Keterangan	Jumlah Yang Diperoleh Siswa	Persen
86-100	Baik sekali	0	0%
76-85	Baik	0	0%
56-75	Cukup	10	38,4%
10-55	Kurang	16	61,5%
Jumlah		26	100%

Dari tabel di atas, dapat dibuat grafik tingkat kemahiran siswa dalam menulis teks pidato melalui model *scramble* pada siklus I, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Grafik 4.5 Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Pidato Melalui Model *Scramble* Siklus I

Keterangan:

Baik Sekali :orang (0%)

Baik : 0 orang (0%)

Cukup : 10 orang (38,4%)

Kurang : 16 orang (61,5%)

Tabel 4.8
Daftar Rekapitulasi Nilai Siswa Siklus I

NO	Nama	Nilai	Keterangan
1.	Agato Aguslin Zalukhu	60	
2.	Aldo Setiawan Zalukhu	65	
3.	Arjoiman Zalukhu	45	
4.	Arjuna Putra Gea	40	
5.	Arland Trimman Berkat Zalukhu	55	
6.	Asrio Zalukhu	65	
7.	Beri Setia Zalukhu	40	
8.	Berkat Januar Saputra Zalukhu	60	
9.	Bolisma Zalukhu	60	
10.	Dalfin Putra Zalukhu	45	
11.	Daniel Zalukhu	-	Tidak hadir
12.	Darwin Aswini Zalukhu	55	
13.	Dofikariani Zalukhu	75	
14.	Erniwan Zalukhu	50	
15.	Erwi Zalukhu	60	
16.	Gusnani Zalukhu	55	
17.	Helga Moguna Zalukhu	65	
18.	Jernih Yanti Zalukhu	55	
19.	Kelvin Lase	50	
20.	Necistri Zalukhu	55	
21.	Oktafianus Zalukhu	50	
22.	Ratna Sari Gea	45	
23.	Riang Tri Kurnia Zalukhu	70	
24.	Rosalina Omasio Zalukhu	60	
25.	Suarnida Harefa	50	
26.	Ya'ato Zalukhu	40	
27.	Yobel Zalukhu	45	
Jumlah		1.415	
Nilai Hasil Rata-Rata		54,42%	

6) Refleksi Siklus I

Dalam siklus I, dilakukan refleksi berdasarkan hasil dari penelitian tindakan kelas. Fokus dari refleksi ini adalah mengidentifikasi dan melakukan perbaikan terhadap kelemahan yang ditemukan selama proses pelaksanaan penelitian. Selain itu, hal-hal yang sudah berjalan dengan baik

juga dipertahankan agar dapat lebih dioptimalkan dalam tahap selanjutnya. Sebagai hasil refleksi pada siklus I, berikut adalah beberapa poin yang diidentifikasi :

- a. Diperlukan peningkatan dalam pelaksanaan proses pembelajaran melalui model *scramble* pada materi menulis teks pidato. Pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa hasilnya masih belum memuaskan. Dan berdasarkan hasil observasi, tindakan yang dilakukan oleh peneliti dan peserta didik masih rendah dan belum terlaksana dengan maksimal. Keberhasilan tindakan yang dilakukan oleh peneliti pada pertemuan pertama 50% telah terlaksana dan pada pertemuan kedua 68,75% terlaksana.
- b. Berdasarkan hasil observasi, kegiatan atau aktivasi peserta didik masih rendah dan perlu dimaksimalkan kembali. Aktivasi peserta didik yang terlaksana pada pertemuan pertama, yakni 33,3% sedangkan pertemuan kedua 52% terlaksana.
- c. Penilaian pengetahuan siswa terhadap menulis teks pidato masih belum mencapai target yang diinginkan. Rata-rata nilai yang diperoleh hanya sebesar 54,42% dengan predikat “kurang”. Oleh karena itu, perlu dilanjutkan pembelajaran pada siklus II untuk mengatasi kelemahan-kelemahan yang teridentifikasi pada siklus I. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis teks pidato siswa.

b) Pembelajaran Siklus II

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti dan guru pengamat atas nama bapak Evaluasi Gea, S.Pd, merancang rencana pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas dan instrumen penelitian yang digunakan, yakni terdiri dari beberapa bagian :

- a) alur Tujuan Pembelajaran (ATP), yang dibuat berdasarkan kurikulum yang berlaku di SMP Negeri 2 Lahewa Timur, yakni kurikulum merdeka.
- b) modul ajar dalam pelaksanaan pembelajaran, kelengkapan sebagai berikut :

- 1) identitas sekolah
- 2) kompetensi awal, merupakan deskripsi mengenai target awal peserta didik dan peneliti tentang materi yang akan dibahas.
- 3) profil pelajar pancasila, berisi tentang enam poin penting yang harus ditanamkan dalam diri peserta didik.
- 4) sarana dan prasarana, merupakan deskripsi mengenai alat dan bahan yang akan digunakan guru dan peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung.
- 5) model pembelajaran, dalam penelitian ini model pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks pidato adalah *scramble*.
- 6) media pembelajaran, yakni: buku paket Bahasa Indonesia Kelas VIII, papan tulis dan spidol.
- 7) lembar pengamatan yang terdiri dari lembar pengamatan untuk guru dan lembar pengamatan untuk siswa.
- 8) soal tes yang memuat pertanyaan dalam hal ini siswa terlibat dalam aktivitas belajar.

2. Tindakan

Salah satu siklus terdiri dari dua kali pertemuan dan setiap akhir siklus melakukan evaluasi dengan menugaskan siswa untuk menuliskan sebuah teks pidato dengan soal kartu dan jawaban yang di acak oleh peneliti dengan menggunakan model pembelajaran *Scramble*. Pelaksana tindakan/ penelitian adalah sebagai berikut:

1) pertemuan pertama

Pertemuan pertama pada siklus II dilaksanakan pada Senin, 24 Maret 2025, dengan alokasi waktu 3 x 40 menit yang dimulai pada pukul 08.50 – 09.30 dan dilanjutkan kembali pada pukul 09.45 – 11. 05 yakni les ketiga sampai kelima. Berikut adalah tahapan yang dilaksanakan peneliti pada pertemuan pertama, yakni:

1. Kegiatan pendahuluan

- a. Peneliti menyampaikan salam dan menanyakan kabar peserta didik. Pada kegiatan ini, ada beberapa siswa yang merespon sapaan peneliti sebanyak 24 orang siswa, lainnya tidak merespon peneliti karena tidak ada didalam kelas.
- b. Peneliti mengabsen peserta didik. Pada kegiatan ini siswa merespon sebanyak 26 orang.
- c. Peneliti menyampaikan CP/TP yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran pada kegiatan ini peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai dalam pertemuan tersebut.
- d. Peneliti menyampaikan pertanyaan kepada peserta didik sebelum melanjutkan penyampaian materi.

2. Kegiatan inti

- a. Peneliti memberikan pertanyaan kepada peserta didik , sebelum membahas materi lebih dalam.
- b. Peneliti menyajikan materi sesuai topik tentang pidato, melalui proyektor. Pada tahap ini, banyak peserta didik yang kurang memperhatikan penjelasan peneliti, karena menulis teks pidato merupakan inti sari dari penjelasan materi.
- c. Setelah selesai menyajikan materi tentang pidato, peneliti membagikan lembar kerja dengan jawaban yang diacak susunanya, dan guru akan memberi durasi tertentu untuk pengerjaan soal.
- d. Jika waktu pengerjaan soal sudah habis, siswa wajib menyerahkan lembar jawaban kepada peneliti. Kemudian peneliti bisa melakukan penilaian, baik dikelas maupun dirumah.
- e. Peneliti menyimpulkan materi mengenai pidato dan sekaligus memberi apresiasi kepada peserta didik yang berhasil mengikuti selama proses pembelajaran berlangsung.

3. Kegiatan penutup

- a. Peneliti mengajak peserta didik untuk mengakhiri proses pembelajaran dengan berdoa sejenak. Pada kegiatan ini siswa bersungguh-sungguh dalam berdoa sebanyak 26 orang.

- b. Peneliti mengakhiri proses pembelajaran dengan mengucapkan salam.

2) pertemuan Kedua

Tindakan kelas yang dilaksanakan pada pertemuan kedua hampir sama dengan proses tindakan yang dilakukan pada pertemuan pertama. Pemberlakuan pada pertemuan kedua juga melibatkan adanya kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Pertemuan kedua dilaksanakan pada Kamis, 27 Maret 2025 pada les ketiga dan empat, pukul 08.10-09.30 WIB. Berikut adalah penjelasan mengenai proses pelaksanaan tindakan yang dilakukan di kelas VIII

1. Kegiatan Pendahuluan

- a. Peneliti memberi salam atau menyapa peserta didik, yang direspon oleh sebagian orang. Beberapa diantaranya fokus merapikan seragam sekolahnya.
- b. Peneliti mengecek kehadiran peserta didik, karena masih ada peserta didik yang tidak fokus mendengarkan namanya.
- c. Peneliti menjelaskan tujuan pembelajaran, yakni mengenai materi pidato. Namun masih ada peserta didik yang tidak memberi perhatiannya. Karena pada saat itu ketua kelas sedang membagikan buku cetak Bahasa Indonesia yang menyita perhatian beberapa siswa.

2. Kegiatan Inti

- a. Peneliti memberi pertanyaan kepada peserta didik, sebelum membahas materi lebih dalam. Pada tahap ini, masih terdapat peserta didik yang kurang merespon.
- b. Peneliti menjelaskan pengertian pidato dan langkah-langkah menulis pidato melalui proyektor. Pada tahap ini, sebagian besar peserta didik memberi perhatiannya dengan baik. Namun, terdapat beberapa peserta didik yang masih menulis ketika peneliti sedang menjelaskan.
- c. Peneliti mengarahkan peserta didik untuk berdiskusi tentang tema pidato yaitu “pendidikan” yang pernah di baca dan di dengar

sebelumnya hal ini direspon oleh beberapa siswa saja. Karena beberapa siswa memberi tanggapan tentang hal itu tetapi masih kurang jelas dalam penyampaian.

- d. Peneliti mengarahkan peserta didik untuk mengerjakan soal yang telah dibagikan dengan jawaban yang di acak susunanya.
- e. Peneliti menyimpulkan materi mengenai “Pidato”. Pada tahap ini, masih ada beberapa orang siswa yang mengajak temannya berbicara mengenai jawaban dari latihan yang diberikan peneliti.

3. Kegiatan Penutup

- a. Peneliti memberikan apresiasi kepada seluruh peserta didik di kelas VIII. Sebagian peserta didik tidak fokus karena pembelajaran telah berakhir dan sibuk menyusun bukunya di dalam tas.
- b. Peneliti mengakhiri proses pembelajaran dengan mengucapkan salam, yang hanya direspon sebagian besar baik oleh peserta didik.

3. Observasi

Pada kegiatan pengamatan ini peneliti di bantu oleh guru pengamat dalam hal ini Bapak Evaluasi Gea, S.Pd yang merupakan guru Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 2 Lahewa Timur. Pengamatan ini di lakukan secara menyeluruh selama proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan indikator dan lembar pengamatan yang telah disiapkan oleh peneliti sebelumnya hal ini mencangkup pada lembar pengamatan untuk guru dan juga siswa, yang akan digunakan sebagai panduan dalam mengamati berbagai aspek yang relevan saat proses pembelajaran berlangsung.

Observasi dilakukan secara keseluruhan, mulai dari kegiatan awal, inti dan penutup. Guru pengamat melakukan observasi kepada peneliti dan peserta didik sesuai dengan panduan yang tertera pada lembar observasi peneliti dan peserta didik.

a) hasil analisis data skor lembaran pengamatan/observasi siklus II

Hasil observasi guru pengamat (Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia) melalui model *scramble* pada siklus II (pertemuan pertama dan kedua) sebagai berikut:

1) Hasil Lembar Observasi Peneliti Pertemuan Pertama

Pada hasil kegiatan pembelajaran siklus II pertemuan pertama menunjukkan bahwa aktivitas peneliti tergolong sangat baik. Pada pertemuan pertama, aktivitas peneliti yang berhasil terlaksana mencapai 75% sedangkan aktivitas peneliti yang tidak terlaksana mencapai 25%.

Berdasarkan catatan dari guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII selama pertemuan pertama pada siklus II, terdapat beberapa kelebihan dan kelemahan pada kegiatan peserta didik saat melaksanakan pembelajaran. Berikut adalah beberapa poin yang diidentifikasi :

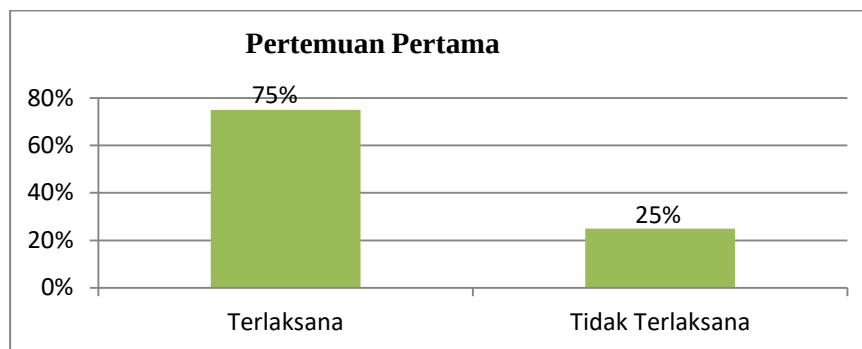
1. Kelebihan peneliti yaitu: a) peneliti memberi salam, menanyakan kabar, b) peneliti mengajak siswa berdoa sejenak sebelum proses pembelajaran berlangsung, c) peneliti melakukan absensi kehadiran, d) peneliti menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, e) peneliti tidak memberikan pertanyaan pemantik kepada peserta didik sebagai pengenalan awal materi dalam proses pembelajaran, f) peneliti menjelaskan materi pembelajaran, g) setelah selesai menjelaskan materi pembelajaran, peneliti membagikan lembar kerja dengan jawaban yang di acak susunanya, h) peneliti memberi durasi untuk pengerjaan soal, i) jika waktu pengerjaan soal sudah habis, siswa wajib mengumpulkan lembar jawaban kepada peneliti. Dalam hal ini baik siswa yang yang selesai maupun yang tidak selesai harus mengumpulkan lembar jawaban.

2. Kelemahan peneliti yaitu: a) peneliti tidak memberikan pertanyaan pemantik, b) peneliti tidak menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya.

Tabel 4.9
Rata-rata presentase hasil observasi peneliti pada siklus II
(pertemuan pertama)

No	Pertemuan	Banyak Item Yang Terlaksana	Presentase (Persen)	Banyak Item Yang Tidak Terlaksana	Presentase (Persen)
1.	Pertama	12	75%	4	25%

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dibuat dalam grafik hasil lembar observasi peneliti selama proses pembelajaran siklus II pertemuan pertama. Dapat dilihat pada grafik berikut :



Grafik 4.6 Rata-Rata Presentase Hasil Observasi Peneliti Siklus II (Pertemuan Pertama)

Keterangan :

- Kegiatan peneliti yang terlaksana siklus II pertemuan pertama: 12 Item 75%
- Kegiatan peneliti yang tidak terlaksana siklus II pertemuan pertama: 4 Item 25%

Tabel 4.10
Daftar Rekapitulasi Ceklis Observasi Peneliti Siklus II Pertemuan Pertama

NO	Aspek Yang Diamati	Terlaksana	Tidak Terlaksana
1.	Kegiatan Awal		
	a) peneliti menyampaikan salam dan menanyakan kabar	✓	

	peserta didik		
	b) peneliti menugaskan peserta didik untuk memimpin doa	✓	
	c) peneliti mengabsen peserta didik	✓	
	d) peneliti menyampaikan CP/TP yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran.	✓	
	e) peneliti memberikan pertanyaan pemantik.	✓	
2	Kegiatan Inti		
	a) peneliti menjelaskan topik dan materi pembelajaran	✓	
	b) Setelah selesai menjelaskan materi pembelajaran, peneliti membagikan lembar kerja dengan jawaban yang di acak susunanya.		✓
	c) Peneliti memberi durasi untuk pengerjaan soal		✓
	d) Peneliti mengecek durasi waktu yang sambil memeriksa pekerjaan siswa		✓
	e) Jika waktu pengerjaan soal sudah habis, siswa wajib mengumpulkan lembar jawaban kepada peneliti. Dalam hal ini, baik siswa yang selesai maupun tidak selesai harus mengumpulkan jawaban itu.		✓
	f) Peneliti melakukan penilaian, baik di kelas maupun di rumah. Penilaian dilakukan berdasarkan seberapa cepat siswa mengerjakan soal dan seberapa banyak soal yang ia kerjakan dengan benar.	✓	
	g) Siswa mendengarkan peneliti menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya.	✓	
3	Kegiatan Akhir		
	a) peneliti dan peserta didik membuat kesimpulan materi	✓	
	b) peneliti melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik.	✓	
	c) peneliti menyampaikan materi yang akan dipelajari dipertemuan selanjutnya.	✓	
	d) peneliti mengajak peserta didik untuk mengakhiri proses pembelajaran dengan berdoa sejenak.	✓	
	Jumlah Yang Terlaksana	12	4
	Rata-Rata Hasil Observasi Peneliti	75%	25%

2) Hasil observasi aspek keaktifan siswa pertemuan pertama

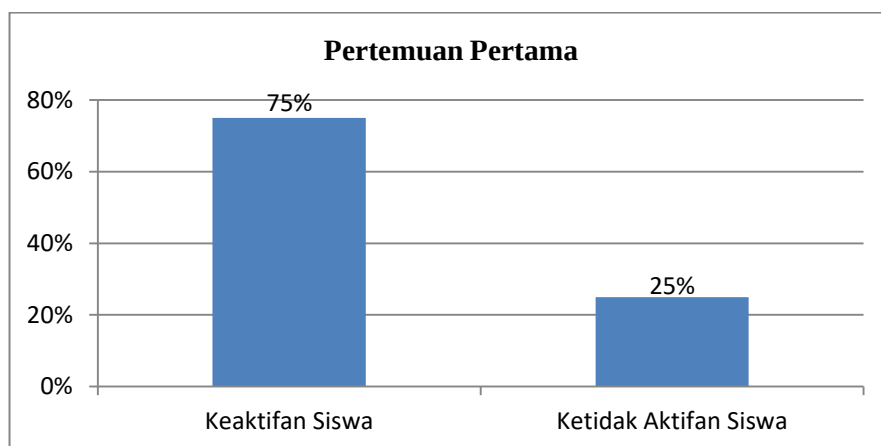
Berdasarkan hasil observasi pada siswa selama siklus II pertemuan pertama, terlihat bahwa presentase siswa yang aktif hanya mencapai 75% sementara siswa yang tidak aktif mencapai 25%. Berdasarkan catatan yang disampaikan oleh guru pengamat, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII selama pertemuan pertama pada siklus II, terdapat beberapa kelebihan dan kelemahan pada kegiatan peserta didik saat melaksanakan pembelajaran. Berikut adalah rangkuman dari hasil catatan tersebut:

1. Kelebihan siswa yaitu: a) siswa merespon ketika peneliti menyapa dan menanyakan kabar, b) siswa merespon ketika peneliti mengabsen siswa, c) siswa mendengarkan dan mengikuti motivasi yang disampaikan oleh peneliti, d) siswa mendengarkan peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari, e) siswa menyimak penjelasan materi yang disampaikan peneliti, f) siswa menanyakan kepada peneliti mengenai materi yang disampaikan, g) siswa berdoa sebelum proses pembelajaran di akhiri.
2. Kelemahan siswa yaitu: a) beberapa siswa tidak fokus mengikuti proses pembelajaran akibat mendekati jam pulang, b) ada beberapa siswa yang mengganggu konsentrasi teman mereka ketika sedang berlangsungnya proses pembelajaran.

Tabel 4.11
Rata-Rata Hasil Presentase Observasi Keaktifan Siswa Pada Siklus II
(Pertemuan Pertama)

No	Siklus II	Keaktifan Siswa	Ketidak Aktifan Siswa
1.	Pertemuan pertama	75%	25%

Berdasarkan tabel diatas, kita dapat membuat grafik observasi keaktifan dan ketidakaktifan siswa pada siklus II pada pertemuan pertama , untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Grafik 4.7 Rata-Rata Presentase Hasil Obsevasi Keaktifan Siswa Pada Siklus II (Pertemuan Pertama)

Keterangan :

- a. Siklus II Pertemuan Pertama (Siswa yang aktif) 75%
- b. Siklus II Pertemuan Pertama (Siswa yang tidak aktif) 25%

3) Hasil lembar observasi peneliti siklus II pertemuan Kedua

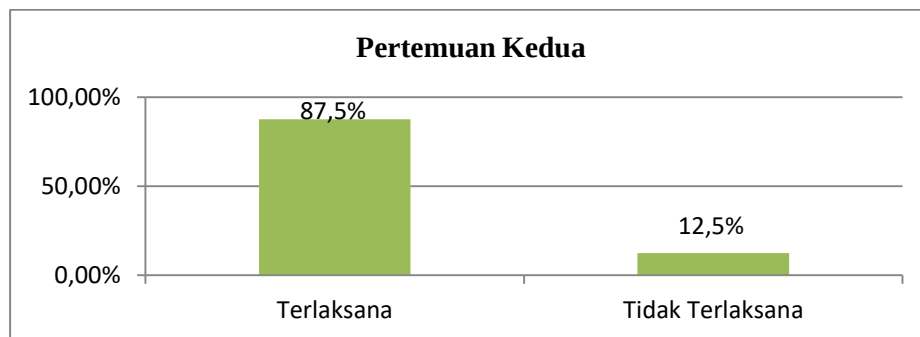
Kegiatan pembelajaran pada siklus II pertemuan kedua, menunjukkan bahwa aktifitas peneliti sangat baik. Pada pertemuan kedua, aktifitas peneliti yang sudah terlaksana mencapai 87,5%. Sedangkan aktifitas peneliti yang masih tidak terlaksana mencapai 12,5%. Berdasarkan catatan dari guru pengamat (guru mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII) selama pelaksanaan pertemuan kedua pada siklus II, terdapat beberapa kelebihan dan kelemahan pada aktivitas saat melaksanakan pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

1. Kelebihan peneliti yakni:
 - a. Peneliti menyampaikan tujuan kedatangannya di sekolah.
 - b. Peneliti memberikan motivasi kepada siswa agar siap menerima pelajaran.
 - c. Peneliti sudah menyiapkan perangkat pembelajaran sebelum memasuki kelas.
 - d. Peneliti menjelaskan materi pembelajaran.
2. Kelemahan peneliti yakni:
 - a. Peneliti tidak memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
 - ii. Peneliti tidak memaparkan pengertian materi pidato.
 - iii. Peneliti tidak menyimpulkan materi.
 - iv. Peneliti tidak memberikan apresiasi kepada peserta didik yang mengikuti pembelajaran.

Tabel 4.12
Hasil Rata-Rata Presentase Observasi Peneliti Pada Siklus II
Pertemuan Kedua

No	Pertemuan	Banyak Item Yang Terlaksana	Presentase (Persen)	Banyak Item Yang Tidak Terlaksana	Presentase Persen
1.	Kedua	14	87,5%	2	12,5%

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dibuat dalam grafik hasil lembar observasi peneliti selama proses pembelajaran siklus II pertemuan kedua. Selanjutnya dapat dilihat pada grafik:



Grafik 4.8 Rata-Rata Presentase Hasil Observasi Peneliti Siklus II (Pertemuan Kedua)

Keterangan :

- Kegiatan peneliti yang terlaksana siklus II pertemuan kedua: 14 Item 87,5%
- Kegiatan peneliti yang tidak terlaksana siklus II pertemuan kedua: 2 Item 12,5%

Tabel 4.13
Daftar Rekapitulasi Ceklis Observasi Peneliti Siklus II Pertemuan Kedua

NO	Aspek Yang Diamati	Terlaksana	Tidak Terlaksana
1.	Kegiatan Awal		
	a) peneliti menyampaikan salam dan menanyakan kabar peserta didik	✓	
	b) peneliti menugaskan peserta didik untuk memimpin doa	✓	
	c) peneliti mengabsen peserta didik	✓	
	d) peneliti menyampaikan CP/TP yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran.	✓	
	e) peneliti memberikan pertanyaan pemantik.		✓
2	Kegiatan Inti		

	a) peneliti menjelaskan topik dan materi pembelajaran	✓	
	b) Setelah selesai menjelaskan materi pembelajaran, peneliti membagikan lembar kerja dengan jawaban yang di acak susunanya.	✓	
	c) Peneliti memberi durasi untuk pengerjaan soal	✓	
	d) Peneliti mengecek durasi waktu yang sambil memeriksa pekerjaan siswa	✓	
	e) Jika waktu pengerjaan soal sudah habis, siswa wajib mengumpulkan lembar jawaban kepada peneliti. Dalam hal ini, baik siswa yang selesai maupun tidak selesai harus mengumpulkan jawaban itu.	✓	
	f) Peneliti melakukan penilaian, baik di kelas maupun di rumah. Penilaian dilakukan berdasarkan seberapa cepat siswa mengerjakan soal dan seberapa banyak soal yang ia kerjakan dengan benar.	✓	
	g) Siswa mendengarkan peneliti menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya.		✓
3	Kegiatan Akhir		
	a) peneliti dan peserta didik membuat kesimpulan materi	✓	
	b) peneliti melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik.	✓	
	c) peneliti menyampaikan materi yang akan dipelajari dipertemuan selanjutnya.	✓	
	d) peneliti mengajak peserta didik untuk mengakhiri proses pembelajaran dengan berdoa sejenak.	✓	
Jumlah Yang Terlaksana		14	2
Rata-Rata Hasil Observasi Peneliti		87,5%	12,5%

4) Hasil observasi aspek keaktifan siswa pertemuan kedua

Berdasarkan hasil observasi pada siswa selama siklus II pertemuan kedua, terlihat bahwa presentase siswa yang aktif sangat baik hingga mencapai 87,5% sementara siswa yang tidak aktif mencapai 12,5%. Berdasarkan catatan yang disampaikan oleh guru pengamat, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII selama pertemuan kedua pada siklus II, terdapat beberapa kelebihan dan kelemahan pada kegiatan peserta didik saat melaksanakan pembelajaran. Berikut adalah rangkuman dari hasil catatan tersebut:

1. Kelebihan siswa yaitu: a) terjadi peningkatan signifikan dalam kemampuan siswa dalam menulis sebuah teks, sehingga mereka dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan di SMP Negeri 2 Lahewa Timur, b) pada siklus ini siswa menunjukkan tingkat keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran, yang hampir semua

siswa merespon apa saja yang di arahkan peneliti, c) hampir semua siswa berhasil mengikuti dengan baik seluruh kegiatan pembelajaran, mulai dari tahap pendahuluan, tahap inti dan tahap penutup.

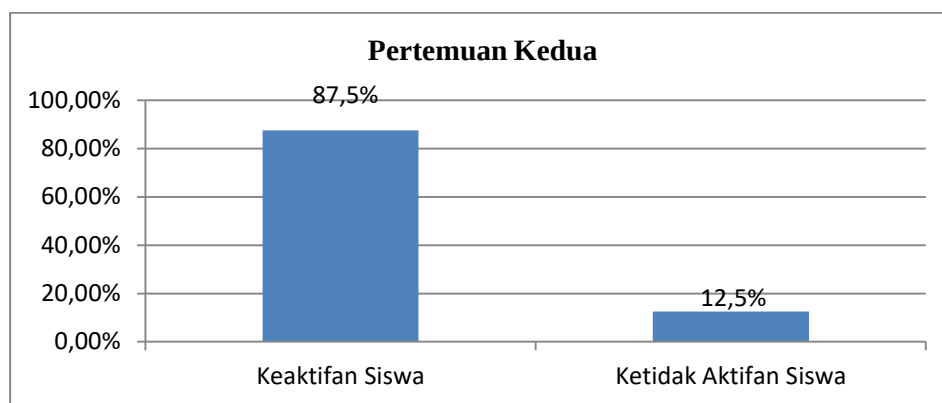
2. Kelemahan siswa yaitu: sebagian siswa memunculkan sikap malas dan sering izin keluar untuk menghindari pembelajaran.

Tabel 4.14

Rata-Rata Hasil Presentase Observasi Keaktifan Siswa Pada Siklus II (Pertemuan Pertama)

No	Siklus II	Keaktifan Siswa	Ketidak Aktifan Siswa
1.	Pertemuan kedua	87,5%	12,5%

Berdasarkan tabel diatas, kita dapat membuat grafik observasi keaktifan dan ketidakaktifan siswa pada siklus II pada pertemuan pertama , untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Grafik 4.9 Rata-Rata Presentase Hasil Obsevasi Keaktifan Siswa Pada Siklus II (Pertemuan Kedua)

Keterangan :

- c. Siklus II Pertemuan Kedua (Siswa yang aktif) 87,5%
- d. Siklus II Pertemuan Kedua (Siswa yang tidak aktif) 12,5%

5) Hasil Analisis Data Penilaian Pengetahuan Siswa Siklus II

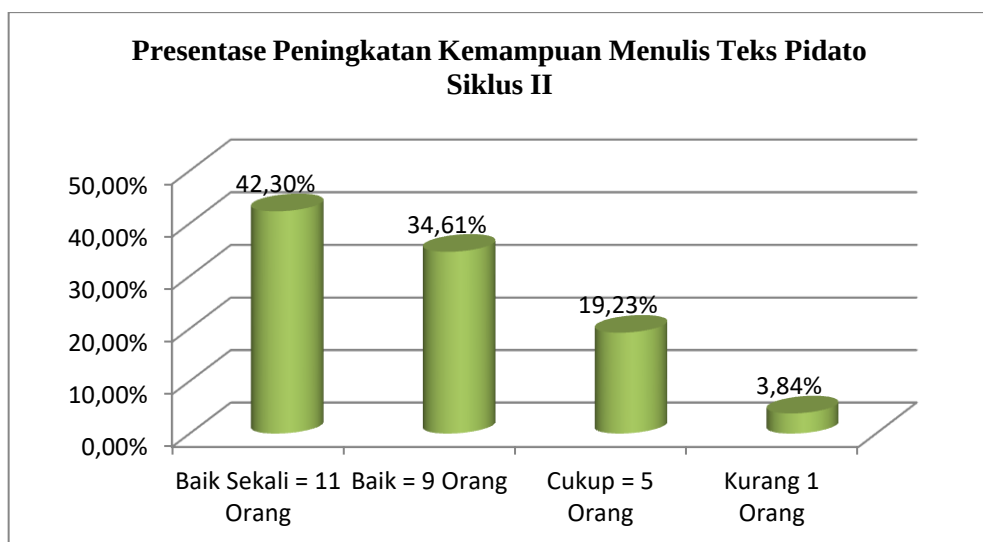
Berdasarkan hasil kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lahewa Timur dan hasil data pada siklus II terhadap tes essay pada kemampuan menulis teks pidato melalui model *scramble*, maka diperoleh

hasil yaitu rata-rata nilai kemampuan siswa pada siklus II sebesar 76,53%, nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 95. Pada nilai interval penguasaan siswa pada kategori baik sekali 11 orang dengan presentase 42,30%, siswa yang meraih kategori baik 9 orang dengan presentase 34,61%, siswa yang meraih nilai kategori cukup 5 orang dengan presentase nilai 19,23%, siswa yang meraih nilai kurang 1 orang dengan presentase nilai 3,84%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.15
Presentase Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Pidato Siswa Kelas VIII Melalui Model *Scramble*

Interval Presentasi Tingkat Penguasaan	Nilai Ubahan Skala Empat	Keterangan	Jumlah yang diperoleh Siswa	Presentase
86-100	4	Baik Sekali	11 Orang	42,30%
76-85	3	Baik	9 Orang	34,61%
56-75	2	Cukup	5 Orang	19,23%
10-55	1	Kurang	1 Orang	3,84%
Jumlah			26	100%

Dari tabel diatas, dapat dibuat grafik tingkat kemahiran siswa dalam menulis teks pidato melalui model *scramble* pada siklus II, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 4.10 Presentase Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Pidato Siklus II

Keterangan :

Baik Sekali : 11 Orang (42,30%)

Baik : 9 Orang (34,61%)

Cukup : 5 Orang (19,23%)

Kurang : 1 Orang (3,84%)

Tabel 4.16
Daftar Rekapitulasi Nilai Siswa Siklus II

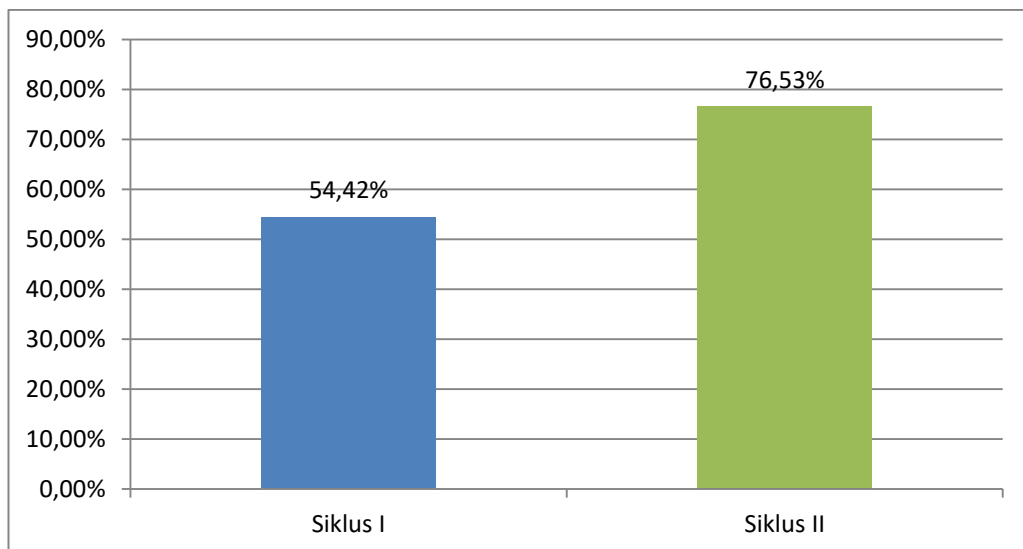
NO	Nama	Nilai	Keterangan
1.	Agato Aguslin Zalukhu	75	
2.	Aldo Setiawan Zalukhu	70	
3.	Arjoiman Zalukhu	70	
4.	Arjuna Putra Gea	40	
5.	Arland Trimman Berkat Zalukhu	70	
6.	Asrio Zalukhu	75	
7.	Beri Setia Zalukhu	75	
8.	Berkat Januar Saputra Zalukhu	75	
9.	Bolisma Zalukhu	80	
10.	Dalfin Putra Zalukhu	75	
11.	Daniel Zalukhu	-	Tidak hadir
12.	Darwin Aswini Zalukhu	75	
13.	Dofikariani Zalukhu	90	
14.	Erniwan Zalukhu	60	
15.	Erwi Zalukhu	60	
16.	Gusnani Zalukhu	80	
17.	Helga Moguna Zalukhu	90	
18.	Jernih Yanti Zalukhu	85	
19.	Kelvin Lase	80	
20.	Necistri Zalukhu	80	
21.	Oktafianus Zalukhu	75	
22.	Ratna Sari Gea	85	
23.	Riang Tri Kurnia Zalukhu	95	
24.	Rosalina Omasio Zalukhu	95	
25.	Suarnida Harefa	85	
26.	Ya'ato Zalukhu	75	
27.	Yobel Zalukhu	75	
Jumlah		1.990	
Nilai Hasil Rata-Rata		76,53%	

Tabel 4.17

Profil Temuan Peneliti Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Pidato Melalui Model *Scramble* Pada Siklus I dan II

No	Siklus	Jumlah Nilai Akhir	Rata-Rata
1.	Siklus I	1.415	54,42%
2.	Siklus II	1.990	76,53%

Berdasarkan data yang tertera dalam tabel, terlihat bahwa terdapat peningkatan nilai rata-rata siswa dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, nilai rata-rata siswa adalah 54,42%, sementara pada siklus II nilai rata-rata meningkat hingga mencapai 76,53%, yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Grafik di bawah ini menunjukkan perbandingan nilai rata-rata siswa pada setiap siklus:



Grafik 4.11 Profil Temuan Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Pidato Melalui Model *Scramble* Pada Siklus I Dan II

Keterangan:

1. Nilai Rata-Rata Siswa Siklus I (54,42%)
2. Nilai Rata-Rata Siswa Siklus II (76,53%)

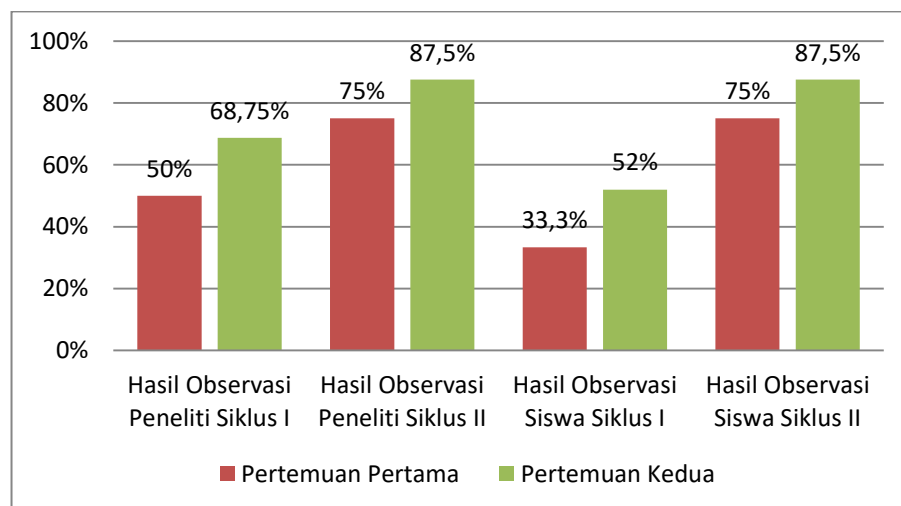
Selanjutnya, informasi mengenai hasil penelitian yang terkait dengan observasi siswa dan peneliti selama pengguna model *scramble* untuk pembelajaran menulis teks pidato dapat ditemukan dalam tabel berikut:

Tabel 4.18

Profil temuan peneliti hasil observasi peneliti dan hasil observasi siswa pada siklus I dan II

No	Hasil observasi peneliti dan observasi siswa pada setiap siklus				
1.	Hasil Observasi Peneliti	Siklus I			
		Pertemuan Pertama	50%	Pertemuan kedua	68,75%
		Siklus II			
		Pertemuan Pertama	75%	Pertemuan kedua	87,5%
2.	Hasil Observasi Siswa	Siklus I			
		Pertemuan Pertama	33,3%	Pertemuan Kedua	52%
		Siklus II			
		Pertemuan Pertama	75%	Pertemuan Kedua	87,5%

Berdasarkan data yang terdapat dalam tabel sebelumnya, kita dapat menyusun grafik untuk memvisualisasikan hasil observasi siswa dan peneliti pada siklus I dan siklus II. Grafik ini akan menunjukkan perbandingan antara observasi siswa dan peneliti dalam siklus I dan siklus II pembelajaran yang berbeda. Berikut adalah grafik yang menggambarkan hasil observasi tersebut:



Grafik 4.12 Profil Temuan Peneliti Hasil Observasi Peneliti dan Hasil Observasi Siswa Pada Siklus I dan II

Keterangan :

1. Hasil Observasi Peneliti

- a. Hasil Observasi Peneliti Pada Pertemuan Pertama Siklus I Mencapai 50%
 - b. Hasil Observasi Peneliti Pada Pertemuan Kedua Siklus I Mencapai 68,75%
 - c. Hasil Observasi Peneliti Pada Pertemuan Pertama Siklus II Mencapai 75%
 - d. Hasil Observasi Peneliti Pada Pertemuan Kedua Siklus II Mencapai 87,5%
2. Hasil Observasi Siswa
- a. Hasil Observasi Siswa Pada Pertemuan Pertama Siklus I Mencapai 33,3%
 - b. Hasil Observasi Siswa Pada Pertemuan Kedua Siklus I Mencapai 52%
 - c. Hasil Observasi Siswa Pada Pertemuan Pertama Siklus II Mencapai 75%
 - d. Hasil Observasi Siswa Pada Pertemuan Kedua Siklus II Mencapai 87,5%

6) Refleksi Siklus II

Dalam tahap refleksi siklus II dari penelitian tindakan kelas, temuan-temuan dari pelaksanaan penelitian diungkapkan kembali. Hasil observasi pada siklus II menunjukkan bahwa sifat aktif mengikuti pembelajaran dalam materi menulis teks pidato. Mereka juga mampu bertanya dan menjawab pertanyaan dengan baik, meskipun sebagian kecil siswa mengalami kesulitan dalam menyampaikan pertanyaan atau jawaban. Selain itu, selain dari tes juga, telah menunjukkan kemampuan yang baik dalam menulis teks pidato.

Pengolahan data tes kemampuan menulis teks pidato pada siklus II menunjukkan hal-hal berikut:

- a. Terjadi peningkatan pelaksanaan proses pembelajaran sebesar 76,53% ketika menggunakan model *scramble*.

- b. Proses pembelajaran melalui model *scramble* pembelajaran pada materi menulis teks pidato dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.
- c. Rata-rata peningkatan nilai pengetahuan mencapai 76,53% dengan predikat “Baik”. Sebanyak 20 orang berhasil mencapai kelulusan, sementara 7 orang yang tidak mencapai kelulusan.

Oleh karena itu, berdasarkan peningkatan data yang terlihat pada siklus ke II, peneliti memutuskan untuk menghentikan penelitian karena tujuan penelitian telah tercapai.

4.2 Pembahasan Penelitian

Pembahasan penelitian ini bertujuan untuk mendalami temuan-temuan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya. Pembahasan temuan penelitian didasarkan pada tujuan penelitian, tinjauan literature, hasil penelitian sebelumnya, dan keterbatasan penelitian. Untuk memberikan struktur yang terarah pada pembahasan akan diungkapkan kembali jawaban umum terhadap permasalahan penelitian, serta dibandingkan dengan temuan penelitian lain dan teori yang relevan. Selain itu juga akan diberikan penjelasan mengenai temuan yang ditemukan dan diidentifikasi keterbatasan analisis dan penafsiran temuan tersebut.

4.2.1 Permasalahan Pokok

Seperti yang disampaikan pada bagian 1.3 dan 1.4 dari bab I, penelitian ini difokuskan pada upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis teks pidato. Dalam rangka mengatasi permasalahan tersebut, rumusan masalah yang diajukan adalah “ Apakah model *scramble* dapat meningkatkan kemampuan menulis teks pidato siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lahewa Timur?. Untuk mengatasi rumusan tersebut, penelitian akan dilakukan melalui pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Dengan berlandaskan teori dan penggunaan model pembelajaran *scramble*, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi apakah model pembelajaran ini mampu meningkatkan kemampuan menulis teks

pidato siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui penggunaan model *scramble* , terjadi peningkatan yang signifikan dalam kemampuan menulis teks pidato.

4.2.2 Jawaban Umum Atas Permasalahan Pokok

Peneliti atau guru telah menggunakan model pembelajaran *scramble* sebagai cara pendekatan untuk memberikan pembelajaran terkait materi menulis pidato. Model pembelajaran ini dikembangkan oleh peneliti sendiri dan berfokus pada proses pembelajaran.

Hasil dari penggunaan model pembelajaran *scramble* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lahewa Timur menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan menulis teks pidato. Meskipun pada awal pembelajaran, nilai siswa masih rendah , namun setelah menggunakan model *scramble*, presentase ketuntasan klaksikal meningkat menjadi 76,53%. Sebanyak 20 siswa mencapai ketuntasan, sementara hanya 7 siswa yang belum mencapai ketuntasan. Hasil belajar siswa pada siklus I dan II mengalami peningkatan yang memuaskan dan berhasil mencapai presentase pencapaian 76,53% sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

4.2.3 Analisis dan Penafsiran Temuan Penelitian

Proses analisis dan interpretasi temuan penelitian selama pelaksanaan pembelajaran menulis teks pidato melalui model *scramble* dapat dilakukan melalui pengolahan data, baik data kuantitatif berupa hasil tes menulis teks pidato maupun data kualitatif berupa hasil observasi. Dalam penelitian ini, setiap siklus pembelajaran ditentukan oleh peneliti dan materi pembelajarannya disusun oleh peneliti. Observasi dilakukan secara bersamaan selama pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti bersamaan selama pelaksanaan pembelajaran mencakup berbagai aspek aktivitas terkait seluruh objek penelitian.

Berdasarkan hasil observasi siklus I, pertemuan pertama terlihat bahwa aspek aktivitas siswa hanya mencapai 33,3% dan aspek aktivitas peneliti sebesar 50% keduanya dikategorikan sebagai kurang. Pada siklus pertemuan kedua aspek aktivitas siswa hanya mencapai 52% dikategorikan kurang dan aspek aktivitas peneliti sebesar 68,75% dikategorikan sebagai cukup. Selanjutnya, keterampilan siswa dalam pembelajaran menulis teks pidato melalui model *scramble* dengan nilai rata-rata 54,42% dikategorikan sebagai kurang. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa terhadap pembelajaran menulis sebuah teks pidato yang diterapkan oleh peneliti.

Pada siklus II pertemuan pertama, terjadi peningkatan dalam aspek aktivitas siswa dengan presentase 75% dan aspek aktivitas peneliti dengan presentase 75% keduanya dapat dikategorikan cukup baik. Kemudian pada siklus ke II, pertemuan kedua, terjadi peningkatan lebih lanjut dalam aspek aktivitas siswa mencapai 87,5% dan aspek aktivitas peneliti mencapai 87,5% keduanya dikategorikan baik sekali. Dari data yang diperoleh, dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks pidato melalui model *scramble* mengalami peningkatan yang signifikan dengan rata-rata siswa mencapai 76,53%. Dengan hasil temuan tersebut sangat terlihat jelas adanya peningkatan yang sangat memuaskan dalam keterampilan dan aspek aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis teks pidato melalui model *scramble*.

4.2.4 Perbandingan Temuan Penelitian Ini dengan Temuan Lain

Perbandingan hasil penelitian dengan penemuan sebelumnya telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yang mencangkup:

(Febriana,2024) Penelitian tentang kemampuan menulis yaitu penerapan model *scramble* yang mampu meningkatkan kemampuan menulis siswa di mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa IX SMP Negeri 17 Padang. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model *scramble* dapat meningkatkan minat dan pengetahuan

tentang menulis teks pidato dan meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IX SMP Negeri 17 Padang. Berdasarkan penelitian yang relevan tersebut, maka perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu: persamaan penelitian ini menggunakan model pembelajaran yang sama yaitu *scramble*, sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu lokasi penelitian berbeda, kelas penelitian berbeda dan kajian materi berbeda.

Berdasarkan penelitian yang relevan diatas, terdapat beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan saat ini, yaitu:

1. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian sebelumnya karena keduanya menggunakan model *scramble*.
2. Penelitian ini memiliki kesamaan terhadap materi pembelajaran dalam menerapkan penelitian yaitu materi menulis teks pidato.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu:

1. Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu, penelitian terdahulu menggunakan pendekatan pra-eksperimen, sedangkan saat ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK).
2. Adanya perbedaan pada tahun pelaksanaan penelitian. Penelitian terdahulu dilakukan pada tahun 2023, sedangkan penelitian saat ini dilaksanakan pada tahun pembelajaran 2024/2023 pada semester genap.
3. Lokasi penelitian ini dengan penelitian terdahulu berbeda, penelitian terdahulu di SMP Negeri 17 Padang, sedangkan penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Lahewa Timur.

4.2.5 Perbandingan Temuan Penelitian dengan Teori

Dalam bab II telah dijelaskan bahwa dasar utama yang menjadi pijakan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah model *scramble*. Model pembelajaran ini dipilih dengan tujuan meningkatkan kemampuan menulis siswa. Melalui penelitian ini, ditemukan beberapa hal, antara lain meningkatnya tingkat keterlibatan, kreativitas dan rasa percaya diri siswa

dalam mengungkapkan ide atau gagasan walaupun dalam bentuk tertulis. Penggunaan model *scramble* dalam proses pembelajaran materi menulis teks pidato berkontribusi pada peningkatan kualitas tes soal yang membuat siswa untuk berpikir, berbagi pengetahuan dan mengembangkan rasa saling menghargai di antara mereka. Temuan dari peneliti ini sangat konsisten dengan teori dasar yang digunakan, karena terbukti bahwa penggunaan model *scramble* mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks pidato.

4.2.6 Keterbatasan Hasil Analisis dan Penafsiran Temuan Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan di kelas VIII SMP Negeri 2 Lahewa Timur pada tahun pembelajaran 2024/2025 memiliki beberapa keterbatasan yaitu:

- a. Penelitian ini terbatas pada penggunaan satu model pembelajaran, yaitu *scramble*.
- b. Nilai rata-rata yang diperoleh terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks pidato dengan menggunakan model *scramble* kemungkinan berbeda hasilnya dengan menggunakan media lainnya.
- c. Penelitian mengenai model pembelajaran *scramble* dalam meningkatkan kemampuan menulis teks pidato merupakan penelitian awal bagi penulis, yang hanya mencakup pemahaman peneliti di lapangan atau lokasi penelitian yaitu SMP Negeri 2 Lahewa Timur.

4.2.7 Implikasi Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa implikasi temuan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Siswa diharapkan untuk secara rutin berlatih mengembangkan kemampuan menulis, terutama dalam hal menulis teks pidato.
- b. Siswa diharapkan mampu bekerja mandiri, menjadi lebih aktif, kreatif dan patuh terhadap arahan dari guru, sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan harapan.